

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu Kabupaten non IHK sehingga tidak dilakukan perhitungan inflasinya secara langsung, perhitungan inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Maret 2026 dapat mengacu kepada angka inflasi *Year on Year* (yoy) Provinsi Jambi sebesar 3,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,77. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Kerinci sebesar 5,11 persen dengan IHK sebesar 114,35 dan terendah terjadi di Kota Jambi sebesar 2,96 persen dengan IHK sebesar 109,48 adapun inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,14 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,24 persen.

Inflasi y-on-y di Provinsi Jambi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 3,79 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 9,03 persen; kelompok Kesehatan sebesar 1,18 persen; kelompok Transportasi sebesar 1,50 persen; kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 2,89 persen; kelompok Pendidikan sebesar 2,67 persen; kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 3,29 persen; dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 10,78 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 3,39 persen; kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 1,08 persen; dan kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,06 persen.

Perkembangan perubahan Indeks Perubahan Harga Bahan Pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

- Minggu pertama Januari 2026 dengan IPH -1,96 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu Cabai Merah(-1,0014), Daging Ayam Ras (-0,7052), Beras(-0,2242) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0,102
- Minggu kedua Januari 2026 dengan IPH -2,44 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu Cabai Merah(-1,2275), Daging Ayam Ras(-0,779), Bawang Merah(-0,278) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0,098
- Minggu ketiga Januari 2026 dengan IPH -2,95 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu cabai merah(-1,54), daging ayam ras(-0,7971), bawang merah(-0,4703) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0,130
- Minggu keempat Januari 2026 dengan IPH -3,21 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu cabai merah(-1,7089), daging ayam ras(-0,779), bawang merah(-0,5842) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0,133
- Minggu pertama Februari 2026 dengan IPH -0,38 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu Cabai Merah (-1,1532) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu Cabai Merah sebesar 0,108

Minggu kedua Februari 2026 dengan IPH 0,73 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu beras(0.435), daging ayam ras(0.3861), bawang merah(0.1394) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,252.

- Minggu ketiga Februari 2026 dengan IPH 0,83 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(0.5139), beras(0.435), bawang merah(0.1394) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,218
- Minggu pertama Maret 2026 dengan IPH -1,07 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu Cabai Merah(-0,8793), Tepung Terigu(-0,3691), Telur Ayam Ras(-0,1568) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu tahu mentah sebesar 0,118
- Minggu kedua Maret 2026 dengan iph 0,14 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging sapi(0,7197), tahu mentah(0,5626), udang basah(0,1896) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu udang basah sebesar 0,166.

Berdasarkan evaluasi dan pemantauan harga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk periode minggu ke empat Bulan Maret 2026, perkembangan harga bahan pokok diantaranya :

- Beras Medium merek dengan harga Asoka 14.000,-/Kg
- Beras Premium merek Kayu Manis dengan harga Rp. 800,-/ Kg
- Gula pasir curah dengan harga Rp.500,-/Kg
- Minyak goreng curah dengan harga Rp. 500,-/ltr
- Minyak goreng merek Tawon Kemasan dengan harga Rp. 000,-/Ltr
- Minyak Kitadengan harga Rp.700,-/Ltr
- Tepung terigu Protein Sedang merek Bogasari dengan harga Rp.000,-/kg
- Kacang Kedelai Eks Impordengan harga Rp.000 ,-/kg
- Daging sapi segar dengan harga Rp.000,-/kg
- Daging Ayam Broiler dengan harga Rp.000,-/kg
- Daging Ayam Kampung dengan harga Rp.000,-/Kg
- Telur Ayam Broiler dengan harga Rp.800,-/kg
- Telur Ayam Kampung dengan harga Rp.000,-/kg
- Cabe Merah Keriting dengan harga Rp.000,-/kg
- Cabe Rawit dengan harga Rp.000,-/kg

- Bawang merah dengan harga Rp.000,-/kg
- Bawang putih dengan harga Rp.000,-/kg
- Bawang bombay dengan harga Rp.000,-/kg
- Ikan Segar Kembung 50.000,-/kg
- Ikan Segar Tongko 45.000,-/kg
- Udang 60.000,-/kg
- Kacang Tanah 32.000,-/kg
- Kacang Hijau 28.000,-/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

◦

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap perkembangan harga dan ketersediaan bahan pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan tekanan inflasi diantaranya sebagai berikut :

1. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang sangat bergantung pada pasokan bahan pokok dari luar daerah sehingga menyebabkan beberapa harga komoditas tertentu bersifat fluktuatif dan tidak stabil.
 2. Masih rendahnya harga komoditi pertanian yang menjadi andalan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat khususnya pinang dan kelapa dalam mengakibatkan rendahnya kemampuan daya beli masyarakat.
 3. Terdapat hambatan dalam penyusunan regulasi yang tepat untuk pelaksanaan kebijakan yang diarahkan oleh Pemerintah Pusat
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan beberapa arahan yang disampaikan Bapak Menteri Dalam Negeri yang disampaikan pada saat zoom meeting pengendalian inflasi di daerah Tahun 2025 yang dilaksanakan rutin setiap hari Senin, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka pengendalian infasi.

Beberapa Kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka pengendalian inflasi di daerah yaitu :

1. Berperan aktif dalam mengikuti zoom meeting pengendalian inflasi bersama Menteri Dalam Negeri dengan mengikutsertakan Forkompimda dan OPD anggota TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat (sampai periode Triwulan ITahun 2026 telah dilaksanakan sebanyak 9 kali).
2. Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang biasanya dilaksanakan setelah berakhirnya zoom meeting pengendalian inflasi bersama Menteri Dalam Negeri.
3. Secara umum, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkomitmen meningkatkan perekonomian dengan meningkatkan potensi lokal dimana salahsatunya adalah kebijakan pembelian beras lokal oleh ASN Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Dalam rangka menstabilkan harga dan ketersediaan bahan pokok khususnya dalam Kota Kuala Tungkal, Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok secara harian dan disampaikan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri melalui Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
5. Beberapa kegiatan TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari raya Idul Fitri 1447 H/2026 M:
6. Pada tanggal 13 Februari 2026 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) secara serentak seluruh Indonesia yang dikoordinir oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
7. Pada tanggal 17 Februari 2026, Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan TP-PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan Operasi Pasar sembako bertempat di Halaman Gedung PKK.

Pada tanggal 18 Februari 2026, Diskoperindag bersama Dinas Ketahanan Pangan dan TP-PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat kembali mengadakan Operasi Pasar sembako di Alun-Alun Kota Kuala Tungkal.

9. Pada tanggal 18 Februari 2026 siang, Diskoperindag bersama Agen LPG 3 Kg Pertamina mengadakan Operasi Pasar LPG 3 kg di Alun-Alun Kota Kuala Tungkal sebanyak 1 (satu) unit mobil dengan kapasitas 560 tabung.
 10. Pada tanggal 18 Februari 2026 pagi juga telah dilaksanakan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pokok menjelang bulan suci Ramadhan 1447 H/2026 M yang dipimpin langsung oleh Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat.
 11. Pada tanggal 19 Februari 2026 Satgas Pangan, TPID Tanjung Jabung Barat mendampingi bu Rina Syawal, SP., MP (Direktur Keanekaragaman Konsumsi Pangan Badan Pangan Nasional selaku Koordinator Tim Satgas Saber (Sapu Bersih) Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Pangan.
 12. Pada tanggal 16 Maret 2026 Diskoperindag Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendampingi Bapak Bupati dalam penyaluran Paket Sembako Pemerintah Provinsi Jambi di Desa Bram Itam Kanan.
 13. Pada tanggal 17 Maret 2026 juga dilaksanakan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H/2026 M yang rencananya akan dipimpin langsung oleh Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat.
 14. Pada tanggal 17 Maret 2026, Diskoperindag Kabupaten Tanjung Jabung Barat bekerjasama dengan Bulog Kuala Tungkal kembali mengadakan Operasi Pasar sembako di Alun-Alun Kota Kuala Tungkal.
 15. Pada tanggal 18 Maret 2026, DKP Kabupaten Tanjung Jabung Barat bekerjasama dengan PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Bulog Kuala Tungkal kembali mengadakan GPM di Halaman Kantor PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
-
6. Dalam rangka optimalisasi peran Tim Pengendalian Inflasi, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melakukan penyesuaian struktur ketua dan anggota Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Surat Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor:158/Kep.Bup/Eko/2026 tanggal 25 Maret 2026 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua	:	Bupati Tanjung Jabung Barat.
Wakil Ketua	:	1. Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat. 2. Komandan Kodim 0419 Tanjun Jabung 3. Kapolres Tanjung Jabung Barat. 4. Kajari Tanjung Jabung Barat.
Ketua Harian	:	Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Wakil Ketua Harian	:	Deputi Kepala Perwakilan Tim Perumusan dan Implementasi Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah Kantor Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi.
Sekretaris	:	1. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2. Staf Ahli Bupati Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
Anggota	:	OPD teknis lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan beberapa Instansi Vertikal yang berada di wilayah KabupatenTanjung Jabung Barat

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada umumnya untuk menciptakan pengendalian inflasi daerah yang efektif dan terarah perlu memperkuat Peran dan fungsi TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan melakukan penguatan kelembagaan TPID, peningkatan sektor produksi, efisiensi tata niaga, stabilitasi harga dan penyediaan sarana/prasarana penunjang.

Langkah-langkah yang diambil oleh TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk memperkuat peran dan fungsi TPID diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk penyelarasan program/kegiatan yang dapat menunjang pengendalian inflasi daerah.
2. Perlu peningkatan intensitas rapat koordinasi untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi dan mencari solusi penyelesaian kendala yang dihadapi oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi daerah.
3. Agar Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat lebih meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jambi untuk mengetahui perkembangan inflasi Regional dan Nasional.
4. Dalam melaksanakan kebijakan penggunaan dana BTT Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui OPD teknis untuk lebih mencermati petunjuk teknis yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan berkoordinasi dengan Inspektorat agar dalam pelaksanaannya tidak mengalami kesalahan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dapat ditempuh Pemerintah Daerah bersama dengan Lembaga/Instansi terkait dalam kerangka TPID untuk stabilisasi harga adalah :

Dalam jangka pendek :

1. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan harga barang/komoditas secara umum dalam rangka mendeteksi lonjakan harga yang berlebihan.
2. Melakukan pengawasan terhadap penerapan harga eceran tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menjaga distribusi pasokan bahan pangan dari sentra produksi ke pusat perdagangan berjalan lancar dengan mengantisipasi gangguan transportasi akibat cuaca dan kepadatan arus lalu lintas.
4. Memastikan ketersediaan bahan bakar minyak dan gas untuk mengendalikan ekspektasi inflasi.

Melakukan komunikasi kebijakan terkait stabilisasi harga secara proaktif.

6. Meningkatkan peran dan fungsi forum CSR Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk membantu Pemerintah Kabupaten dalam pemenuhan sarana dan prasarana maupun bantuan langsung ke masyarakat.

Dalam jangka menengah :

1. Mendorong peningkatan produksi pangan lokal serta mendorong konsumsi produk pangan lokal.
2. Melakukan edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan tentang konsumsi produk pangan olahan dan pangan alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk pangan utama.
3. Mendorong dunia usaha, masyarakat dan semua sektor untuk kembali bangkit memperbaiki perekonomian daerah.